

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melalui pengembangan ekonomi kreatif, Indonesia memiliki peluang besar untuk memperbaiki perekonomian nasional. Salah satu bidang yang memiliki peran besar dan menyumbang banyak bagi perekonomian Indonesia adalah ekonomi kreatif (Hastutik, 2021). Sebagian besar dari keseluruhan aktivitas ekonomi yang berlangsung di masyarakat Indonesia berasal dari para pelaku ekonomi dalam ekonomi kreatif (Aysa, 2020).

Setiap negara memerlukan pertumbuhan ekonomi karena ketika pertumbuhan ekonomi terjadi, kesejahteraan masyarakat tercermin dalam peningkatan produksi per kapita dan peningkatan daya beli masyarakat. Pertumbuhan sektor-sektor ekonomi masyarakat merupakan indikator pertumbuhan ekonomi. Hal ini tercermin dalam perkembangan pertumbuhan ketika output aktual yang menggunakan faktor produksi lebih tinggi daripada tahun sebelumnya. Ketika suatu perusahaan ingin bertahan dan tetap kompetitif, strategi dan pengembangan bisnis tidak dapat dipisahkan. Strategi melibatkan penentuan tujuan jangka panjang perusahaan dan penyesuaian tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. (Ratnawati et al., 2023).

Al-Quran mengajarkan umat manusia untuk memanfaatkan

ciptaan Tuhan, yang seperti lautan. Oleh karena itu, adalah kewajiban bagi semua Muslim untuk berusaha menciptakan sesuatu yang berguna. Allah SWT mencintai mereka yang kuat, berani, dan mampu menciptakan sesuatu yang baru yang lebih baik untuk manfaat dunia ini dan akhirat. Saat ini, kewirausahaan dapat dilakukan baik secara offline maupun online, dan keduanya dapat dianggap sebagai aktivitas amal. Keduanya dapat menghasilkan pendapatan bagi orang-orang, memberi masyarakat setempat kesempatan kerja, dan membantu mengurangi kemiskinan. Tempat di mana kemiskinan dianggap sebagai isu sosial. Dengan cara ini, kewirausahaan tidak hanya berkontribusi pada hubungan yang lebih baik antara individu dan Tuhan, tetapi juga mendorong interaksi yang harmonis di antara manusia. Kegiatan semacam itu mendorong setiap orang untuk bersikap proaktif, giat, dan memiliki semangat kerja yang lebih tinggi. Firman Allah didalam QS At-Taubah ayat 105 disebutkan:

إِلَىٰ وَسْتَرْدُونَ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ ۚ
 ١٠٥ ﴿ تَعْمَلُونَ كُنْتُمْ بِمَا فَيُنَبِّئُكُمْ وَالشَّهَادَةَ الْغَيْبِ عِلْمِ

Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya beserta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

Jelas bahwa bekerja secara mandiri tidak dilarang dalam ajaran Islam. Tindakan apa pun yang dapat membuat kita mengabaikan

kewajiban kita kepada Pencipta kita adalah hal yang dilarang (Adawiya, 2019).

Dapat dikatakan bahwa kerja dan usaha, termasuk kewirausahaan, adalah bagian penting yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia karena itu diartikan sebagai *khalifah fil-ardh* untuk membuat bumi berkembang dan menjadikannya lebih baik (Evi Nur Salimah, 2020).

Allah SWT berfirman:

وَأَبْتَعِ فِي مَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْمُفْسِدِينَ

“Dan carilah pada apa yang Allah anugerahkan Allah kepada kamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berlaku baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (QS. Al-Qashash: 77).

Nabi mengungkapkan kekuatan kewirausahaan dalam sebuah hadits, di mana beliau menyatakan bahwa orang-orang yang berusaha dan bekerja dalam kehidupan adalah mereka yang dicintai oleh Allah. Karena lebih mulia melakukan sesuatu daripada hanya meminta kepada orang lain dan berharap mendapatkan sisa uang mereka (Adawiya, 2019). Nabi SAW bersabda;

إن الله تعالى يحب العبد المؤمن المحترف

Artinya: “*Sesungguhnya Allah mencintai seorang mukmin yang bekerja*”.

Pun dalam sebuah hadits, Rasulullah bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَأَنْ
فِيحْطَبَ عَلَى طَهْرِهِ فَيَتَصَدَّقَ بِهِ وَيَسْتَعْتَنِي بِهِ مِنْ النَّاسِ خَيْرٌ لَهُ يَغْدُو أَحَدَكُمْ
مِنْ أَنْ يَسْأَلَ رَجُلًا

أَعْطَاهُ أَوْ مَنَعَهُ ذَلِكَ فَإِنَّ الْيَدَ الْعُلْيَا أَفْضَلُ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَابْدَأْ بِمَنْ
تَعُولُ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

“Dari Abu Hurairah r.a., katanya: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda. “*Hendaklah seseorang di antara kalian pergi pagi-pagi mencari kayu dan dipikul di atas punggungnya kemudian (menjualnya) maka bersedekahlah dengannya dan tidak membutuhkan pemberian orang lain lebih baik baginya daripada meminta kepada orang lain diberi atau tidak, karena sesungguhnya tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah dan mulailah dari orang yang menjadi tanggunganmu.*”
(HR. Muslim)

Hadis tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa aspek yang dapat diperoleh melalui kerja dan wirausaha. Pertama, seseorang yang bekerja dan memulai usaha dapat berkembang secara ekonomi dan mencapai kekayaan mandiri dibandingkan dengan tetap miskin. Mereka

dapat mencukupi kebutuhan mereka sendiri tanpa harus meminta bantuan orang lain. Kedua, dari perspektif sosial, individu yang telah mencapai kekayaan melalui kerja atau kewirausahaan berkontribusi kepada masyarakat dengan menyisihkan sebagian dari penghasilan mereka untuk sedekah, infaq, zakat, dan bentuk-bentuk amal lainnya. Untuk alasan ini, Islam menekankan pentingnya semangat memberi dibandingkan semangat mengambil. Ketiga, mereka yang bekerja atau menjadi wirausahawan dapat memenuhi kebutuhan diri mereka dan keluarga, serta menjalani kehidupan yang bahagia dan sukses berkat upaya dan kerja keras yang telah dilakukan.

Dari ayat-ayat dan hadist Nabi Muhammad yang telah disebutkan, jelas bahwa wirausaha tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar hidup, tetapi juga memiliki dampak positif pada kehidupan sosial. Selain meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat lokal, seperti mengurangi kemiskinan, wirausaha juga dapat meringankan beban negara akibat pengangguran. Wirausaha memberikan kesempatan kepada individu untuk mewujudkan potensi mereka dan berkreasi semaksimal mungkin. (Evi Nur Salimah, 2020).

Dalam mengembangkan usaha baru, perusahaan dituntut untuk bertahan hidup dan mampu bersaing dengan produk lainnya. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengembangkan strategi bisnis untuk meningkatkan kinerjanya. Untuk meningkatkan efisiensi kegiatan demi memperoleh keuntungan yang tinggi, perlu dilakukan peningkatan kualitas dan

produktivitas layanan, serta meningkatkan peringkat kegiatan tersebut (Boichuk et al., 2023). Pengusaha harus merespons keinginan konsumen serta menentukan kapan dan di mana hal tersebut dibutuhkan. Perusahaan juga harus mampu memproduksi produk tepat waktu agar dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen. Selain itu, setiap perusahaan harus bisa mengkomunikasikan keberadaan dan manfaat produknya dibanding produk pesaing. Pengusaha yang sukses adalah mereka yang mampu beradaptasi dengan baik terhadap perubahan.

Untuk bisa bersaing, bertahan, dan tumbuh secara berkelanjutan, sebuah perusahaan harus memiliki strategi yang kuat. Strategi perusahaan meliputi penciptaan inovasi yang membedakannya dari pesaing, serta pemanfaatan sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Model bisnis memberikan deskripsi konseptual mengenai aktivitas bisnis dan menawarkan wawasan tentang ide-ide yang dipertimbangkan saat merumuskan serta mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan perusahaan. Hal ini tentunya sangat erat kaitannya dengan strategi bisnis (Safitri et al., 2023).

Banyak penelitian menunjukkan bahwa negara-negara yang menarik untuk pengembangan bisnis dan memiliki infrastruktur pemerintahan yang baik cenderung menarik lebih banyak usaha dan investasi asing langsung. Namun, kebijakan yang bertujuan untuk memperbaiki iklim bisnis mungkin efektif di beberapa daerah, tetapi tidak di daerah lain. Investasi asing semakin dipengaruhi oleh kualitas institusi,

karena tujuan investasi asing telah beralih dari sekadar mencari pasar dan sumber daya menjadi mencari efisiensi yang lebih tinggi. Deindustrialisasi ekonomi juga mengakibatkan banyak perubahan dalam sistem pasar. Namun, aspek yang kurang dipahami dan masih memerlukan penelitian lebih lanjut adalah bagaimana daya tarik untuk pengembangan bisnis memengaruhi indikator pendirian bisnis baru di berbagai wilayah dalam suatu negara (Zykiene et al., 2021).

Untuk mengidentifikasi perkembangan suatu perusahaan, diperlukan beberapa indikator, yaitu modal kerja, pendapatan, keuntungan, dan jumlah tenaga kerja. Modal kerja disediakan oleh lembaga keuangan atau individu swasta untuk keperluan pembiayaan. Pendapatan menunjukkan bahwa tambahan modal dapat meningkatkan jumlah produksi atau menambah barang untuk meningkatkan angka penjualan. Keuntungan dapat diperoleh ketika angka penjualan meningkat. Jika produksi meningkat, dibutuhkan lebih banyak tenaga kerja. Jika suatu perusahaan berjalan dengan baik, ada kemungkinan perusahaan tersebut ingin memperluas usaha dengan membuka cabang.

Kerajinan sudah menjadi hal yang akrab di telinga dan telah dilakukan oleh Masyarakat yang diwariskan turun-temurun. Tidak terkecuali dalam industri pengolahan bahan alam, salah satunya adalah kerajinan eceng gondok. Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagian besar terdiri dari dataran rendah yang digenangi oleh lahan rawa, baik yang terendam secara permanen maupun yang terendam secara periodik (BPK

RI, 2022). Sekitar 89% dari wilayah tersebut merupakan lahan rawa, dan sebagian besar lahan tersebut belum dimanfaatkan secara optimal (wikipedia, 2025). Kota Amuntai terdiri dari 20% wilayah daratan dan 80% hamparan rawa yang dipenuhi oleh eceng gondok. Kondisi lahan basah yang ada di Amuntai mempengaruhi pertumbuhan berbagai jenis tumbuhan air, seperti teratai dan eceng gondok.

Di Galeri Kembang Ilung, kita dapat menemukan berbagai kerajinan tangan khas dalam bentuk tikar anyam. Sebagian besar produk anyaman yang dihasilkan di galeri ini terbuat dari eceng gondok dan tanaman purun. Eceng gondok adalah tanaman yang tumbuh subur di habitat perairan. Oleh karena itu, tanaman ini diolah dan dirawat dengan baik oleh masyarakat sekitar. Menurut Sopianor, pada awalnya hanya terdapat beberapa jenis produk. Seperti halnya tas, terdapat hanya beberapa variasi bentuk yang tersedia. Namun sekarang terdapat berbagai jenis tas handmade. Selain tas, barang kerajinan lainnya seperti kursi tamu yang terbuat dari eceng gondok dan tas yang terbuat dari batu akik juga diproduksi di Galeri Kembang Ilung. Harganya bervariasi, mulai dari yang murah hingga yang mahal.

Di Galeri Kembang Ilung, setiap pesanan harus diterima, meskipun itu belum pernah dibuat sebelumnya. Para pengrajin berusaha sebaik mungkin untuk memenuhi pesanan sesuai dengan keinginan pelanggan. Bagi Galeri Kembang Ilung, ini merupakan tantangan untuk berkembang (Usman, 2020). Galeri Kembang Ilung yang terletak di

Banyu Hirang telah dikunjungi oleh para importir kerajinan tangan dari tiga negara, yaitu Cina, Korea Selatan, dan Jerman. Pemilik Galeri Kembang Ilung menyatakan bahwa pengusaha asing tertarik untuk membeli produk anyaman purun dan eceng gondok yang dibuat oleh Galeri Kembang Ilung (Abdillah, 2019).

Galeri Kembang Ilung didirikan pada tahun 2005, berawal dari sebuah rumah dengan ukuran 3x15 meter. Pada tahun 2017, galeri tersebut dibangun menggunakan dana sendiri dan diperluas dengan dukungan dari Bank Indonesia. Setelah satu tahun, bangunan tersebut selesai dan berfungsi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Usman, 2020). Galeri Kembang Ilung telah mengambil langkah strategis dalam mengembangkan usaha dengan menginovasikan produk yang ditawarkan kepada konsumen. Inovasi ini mencakup pengembangan desain, pemilihan bahan baku yang berkualitas, serta penerapan teknik produksi yang modern dan efisien. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, galeri sangat memperhatikan sumber daya manusia yang terlibat, dengan memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan kepada para pengrajin. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk serta menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan kreatif.

Selain itu, Galeri Kembang Ilung juga aktif dalam memasarkan barang-barang kerajinan yang dihasilkan melalui berbagai saluran distribusi, termasuk pemasaran online dan partisipasi dalam pameran kerajinan. Galeri ini menyadari pentingnya membangun kemitraan

strategis dengan pihak lain, seperti lembaga pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan pelaku industri terkait, untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing produk. Dengan demikian, Galeri Kembang Ilung tidak hanya berfokus pada aspek produksi, tetapi juga pada pengembangan jaringan dan kolaborasi yang dapat mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian di atas penulis bermaksud melakukan penelitian terhadap ekonomi kreatif yang berhubungan dengan pendapatan masyarakat dengan mengangkat judul yaitu **”Strategi Pengembangan Usaha Pada Galeri Kembang Ilung di Desa Banyu Hirang Amuntai Selatan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang akan dikemukakan adalah :

1. Bagaimana Strategi Pengembangan Usaha Pada Galeri Kembang Ilung di Desa Banyu Hirang Amuntai Selatan?
2. Apa kendala yang dialami dalam mengembangkan Usaha pada Galeri Kembang Ilung di Desa Banyu Hirang Amuntai Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka peneliti mempunyai tujuan yang ingin di capai, yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana Strategi Pengembangan Usaha Pada Galeri Kembang Ilung di Desa Banyu Hirang Amuntai Selatan.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala dalam mengembangkan Usaha pada Galeri Kembang Ilung di Desa Banyu Hirang Amuntai Selatan.

D. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi penelitian yang penulis lakukan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Dapat bermanfaat selain sebagai bahan informasi juga sebagai literatur atau bahan informasi ilmiah.
 - b) Dapat memberikan sumbangan pengetahuan serta pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu ekonomi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Akademik

Diharapkan dapat menjadi bahan penelitian lebih lanjut pada bidang yang berhubungan dengan strategi pengembangan usaha.
 - b. Bagi Peneliti

Sebagai alat untuk menambah pengalaman dalam melaksanakan penelitian dan mendapatkan informasi serta ilmu dari narasumber.
 - c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari penelitian ini, diharapkan dapat berguna untuk peneliti selanjutnya sebagai referensi penelitian dan dapat memberikan

informasi yang faktual yang berkaitan dengan strategi pengembangan usaha.

E. Definisi Operasional

Guna menghindari kesalahan dalam penafsiran sekaligus untuk memperjelas judul penelitian ini “Strategi Pengembangan Usaha Pada Galeri Kembang Ilung di Desa Banyu Hiranng Amuntai Selatan”, oleh karena itu, peneliti perlu memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah yang digunakan dalam judul tersebut. Istilah-istilah tersebut akan dijelaskan sebagai berikut..

1. Strategi Pengembangan

Definisi sederhana dari strategi pengembangan adalah suatu proses atau bentuk perancangan. Dalam pengertian yang paling luas, ini adalah upaya pendidikan yang mencakup baik pendidikan formal maupun non-formal, dimana dilakukan dengan sadar, terencana, teratur, rutin, dan bertanggung jawab. Tujuannya adalah untuk memperkenalkan, memelihara, membina, dan mengembangkan asas kepribadian yang seimbang, holistik, dan harmonis, serta pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan bakat, keinginan, dan kemampuan individu (Istiqomah & Andriyanto, 2018).

2. Usaha

Sebuah usaha merupakan kegiatan yang melibatkan pertukaran barang, layanan, maupun uang yang memberikan manfaat bagi kedua

pihak yang terlibat. Dalam pengertian dasarnya, bisnis adalah pembelian dan penjualan barang dan layanan. Bisnis muncul sebagai hasil dari saling ketergantungan antara individu, adanya peluang internasional, serta keinginan untuk mempertahankan dan meningkatkan standar hidup. Dalam konteks ini, bisnis dapat didefinisikan sebagai kegiatan komersial yang diorganisasi atau didirikan oleh individu. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memproduksi, membeli, dan menjual barang serta layanan, dengan harapan memperoleh keuntungan sekaligus memenuhi kebutuhan masyarakat. Sebuah perusahaan atau operasi dijalankan dengan tujuan menghasilkan keuntungan (Fauzia, 2018).

3. Galeri Kembang Ilung

Galeri Kembang Ilung merupakan rumah produksi seni dan kerajinan khas yang terletak di Kabupaten Hulu Sungai Utara, tepatnya di Desa Banyu Hirang, Amuntai Selatan. Galeri Kembang Ilung didirikan pada tahun 2005 (Emerna Noorlatifah, 2022) yang mana pada awalnya hanya menggunakan rumah berukuran 3x15 meter. Hingga akhirnya pada tahun 2017 dibangunlah bangunan yang diberi nama Galeri Kembang Ilung dengan dana pribadi dan bantuan dari Bank Indonesia. Tempat ini merupakan tempat perbelanjaan kerajinan tangan yang tidak hanya diminati oleh masyarakat local. Dengan keunikan yang dimilikinya, kerajinan tangan dari Galeri Kembang Ilung juga mendapatkan apresiasi yang tinggi dari masyarakat internasional, termasuk dari negara-negara seperti Korea, Cina, dan Belanda.

F. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan pada penulisan penelitian ini lebih tertata, diperlukan adanya sistematika penulisan yang telah terbagi menjadi tiga bab, dan dimana setiap bab memiliki sub-sub bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, berisi penjelasan mengenai kajian teori yang menjabarkan dan menerangkan masalah-masalah yang berkaitan dengan objek penelitian yang dianalisis melalui penerapan teori-teori yang relevan. Analisis ini dapat dilakukan dengan merujuk pada buku dan literatur lain yang berhubungan dengan isu yang akan diteliti. Selain itu pada Bab II juga terdapat kajian penelitian terdahulu dan kerangka pikir.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data dan tahapan penelitian yang merupakan serangkaian tahapan yang dilaksanakan mulai dari awal penelitian hingga mencapai akhir.

Bab IV Penyajian dan Analisis Data, berisi tentang hasil akhir dan pembahasan mengenai penelitian tentang Strategi Pengembangan Usaha Pada Galeri kembang Ilung di Banyu Hirang Amuntai Selatan dan Kendala apa saja yang dihadapinya.

Bab V penutup, berisi pembahasan akhir dari skripsi yaitu Kesimpulan

dan saran.